

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efektivitas sistem pengendalian internal, penilaian resiko dan implementasi sistem informasi akuntansi keuangan terhadap kualitas informasi keuangan. Penelitian ini dilakukan di PT Tata Hambaran Eka Persada cabang Riau Silip.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan berikut :

1. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Keuangan pada PT Tata Hambaran Eka Persada cabang Riau Silip yang berarti bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian internal di suatu perusahaan dalam melakukan pengolahan dan penyusunan laporan keuangan maka penyajian informasi keuangan semakin berkualitas .
2. Penilaian Resiko (PRS) berpengaruh negatif terhadap Kualitas Informasi Keuangan pada PT Tata Hambaran Eka Persada cabang Riau Silip yang berarti bahwa jika dilakukan penilaian resiko oleh perusahaan seperti pengamanan aset dan pengecekan kembali data – data laporan keuangan tidak bisa menjamin keberhasilan kualitas informasi keuangan .
3. Sistem Informasi Akuntansi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Keuangan pada PT Tata Hambaran Eka Persada cabang Riau Silip ini berarti bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi memberikan perubahan yang berarti terhadap kualitas informasi keuangan ,

jika diterapkannya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dan terintegrasi maka akan meningkatkan kualitas informasi keuangan.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel saja yang mempengaruhi kualitas informasi keuangan yaitu efektivitas sistem pengendalian internal, penilaian resiko dan implementasi sistem informasi akuntansi sehingga terdapat variabel independen lain yang belum mampu dijelaskan yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi keuangan.
2. Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner yang mengandung kelemahan yaitu kemungkinan tidak tercerminkan keadaan sesungguhnya. Hal ini karena responden tidak serius dalam mengisi kuesioner sehingga kemungkinan dapat berpotensi bias dan responden bisa mengartikan pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner secara berbeda dari yang dimaksud oleh peneliti.
3. Waktu penyebaran dan pengumpulan kuesioner yang kurang tepat karena dilakukan pada saat karyawan sedang sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing sehingga tingkat pengambilan kuesioner secara keseluruhan terbilang kecil.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut maka diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian agar lebih bisa mewakili secara keseluruhan dan dapat tergeneralisasi.
2. Penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel-variabel lain yang belum termasuk ke dalam penelitian ini serta dapat menambah variabel moderasi yang diduga mempunyai pengaruh terhadap kualitas informasi keuangan seperti variabel pemahaman akuntansi.
3. Peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan waktu penelitian yang tepat saat penyebaran dan pengumpulan kuesioner sehingga data yang dibutuhkan dapat akurasi yang tepat agar mudah mengelola dan menganalisis datanya.